

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	3

Bab II Perencanaan Dasar

2.1 Rumusan Permasalahan	4
2.2 Klasifikasi Pompa	4
2.3 Pemilihan Jenis Pompa dan Impeler	8
2.3.1 Pemilihan Jenis Pompa	8
2.3.2 Pemilihan Jenis Impeler	10

Bab III Perencanaan Impeler

3.2 Data Perencanaan	16
3.2 Perhitungan Daya	16
3.3 Perhitungan Impeler	18
3.3.1 Perhitungan Diameter Poros	18
3.3.2 Perhitungan Bagian Sisi Masuk Impeler	20
3.3.2.a Menghitung Diameter Inlet (d_0)	20
3.3.2.b Menghitung sudut masuk β_2	24
3.3.2.c Menghitung Lebar sudu Masuk b_1	25
3.3.3 Perhitungan Bagian Sisi Outlet Impeler	27
3.3.3.a Menghitung Diameter Outlet Impeler (d_2)	27
3.3.3.b Menghitung Lebar Sudu Bagian Luar (b_2)	30

3.4.1	Segitiga Kecepatan Sisi Masuk Impeler	32
3.4.2	Segitiga Kecepatan Sisi Keluar Impeler	33
3.5	Perancangan Bentuk Impeler	37
3.6	Ukuran – Ukuran Utama Impeler	44

Bab IV Saluran Masuk dan Saluran Keluar

4.1	Saluran Masuk	49
4.1.1	Jenis dan Penggunaan Bentuk Saluran Masuk	49
4.2	Saluran Keluar	52
4.2.1	Sudu Cincin Difuser (Difuser Ring Vanes)	55
4.2.2	Sudu Pengarah Balik	61
4.3	Rumah Volut	66

Bab V Gaya Aksial dan Gaya Radial

5.1	Gaya Aksial	77
5.1.1	Gaya Aksial Akibat Tekanan Fluida	78
5.1.2	Gaya Aksial Akibat Perubahan Arah Aliran Fluida	80
5.2	Gaya Radial	82
5.2.1	Gaya Radial Dinamis	82
5.2.2	Gaya Radial Statis	84

Bab VI Perencanaan Poros dan Bantalan

6.1	Perencanaan Poros	87
6.1.1	Pemeriksaan Kekuatan Poros Terhadap Tegangan Geser	91



6.1.3	Pemeriksaan Kekuatan Poros Terhadap Beban Tekuk	93
6.1.4	Pemeriksaan Kekuatan Poros Terhadap Defleksi	93
6.1.5	Pemeriksaan Kekuatan Poros Terhadap Putaran Kritis	95
6.1.6	Pemeriksaan Kekuatan Poros Terhadap Konsentrasi Tegangan	97
6.2	Perencanaan Bantalan	101
6.2.1	Bantalan Depan	102
6.2.2	Bantalan Belakang	104

Bab VII Perencanaan Komponen Pendukung

7.1	Perencanaan Saringan (Strainer)	108
7.2	Perencanaan Stuffing Box dan Packing	108
7.3	Perencanaan Rumah Bantalan	110
7.4	Perencanaan Lock Nut	112
7.5	Perencanaan Pasak	113
7.6	Perencanaan Kopling	115
7.6.1	Perhitungan Kekuatan Flens	117
7.6.2	Perhitungan Kekuatan Baut	118
7.7	Mur Pengikat Impeler	119

Bab VIII Efisiensi dan Karakteristik Pompa

8.1	Efisiensi Pompa	123
8.1.1	Efisiensi Hidrolis	123
8.1.2	Efisiensi Volumetris	124

8.1.4	Effisiensi Total	128
-------	------------------	-----

8.2	Karakteristik Pompa	129
-----	---------------------	-----

8.2.1	Hubungan Euler Head terhadap Kapasitas Pompa	130
-------	--	-----

8.2.2	Hubungan Head Teoritis terhadap Kapasitas Pompa	131
-------	---	-----

8.2.3	Hubungan Head Aktual Terhadap Kapasiatas Pompa	132
-------	--	-----

8.2.4	Hubungan Daya Terhadap Kapasitas	137
-------	----------------------------------	-----

8.2.5	Hubungan Effisiensi Terhadap Kapasitas	140
-------	--	-----

Bab IX Penutup & Data – Data Hasil Perancangan	142
---	------------

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gb.I.1	Sistem penampungan air bersih	2
Gb.II.1	Klasifikasi pompa dinamik	5
Gb.II.2	Klasifikasi pompa perpindahan positif	6
Gb.II.3	Pembagian daerah kerja pompa	7
Gb.II.4	Bentuk impeler pompa dan karakteristiknya	13
Gb.II.5	Pompa dan bagiannya	15
Gb.III.1	Effisiensi pompa berdasarkan kecepatan spesifik N_s	17
Gb.III.2	Effisiensi volumetris sebagai fungsi N_s dan Q	21
Gb.III.3	Grafik hubungan antara koefisien K_{cm1} dan K_{cm2} dengan kecepatan spesifik N_s	22
Gb.III.4	Profil impeler jenis aliran radial	23
Gb.III.5	Segitiga kecepatan pada sisi masuk tanpa sudu pengarah aliran	25
Gb.III.6	Potongan melingkar bentuk sudu sisi masuk	26
Gb.III.7	Potongan melingkar bentuk sudu sisi keluar	31
Gb.III.8	Segitiga kecepatan sisi masuk impeler	33
Gb.III.9	Segitiga kecepatan sisi keluar impeler	35
Gb.III.10	Berbagai bentuk lintasan impeler dengan ukuran inlet dan outlet sama	38



Gb.III.11	Metode penggambaran sudu titik ke titik	39
Gb.III.12	Sudut overlap antara sudu – sudu impeler	41
Gb.III.13	Variasi harga W , C_m , β , sebagai fungsi jari – jari	41
Gb.III.14	Kurva hubungan antara C_m , W , dan β sebagai fungsi jari – jari	46
Gb.III.15	Sudut sentral dan overlap	47
Gb.III.16	Impeler	48
Gb.IV.1	Bentuk – bentuk saluran masuk	51
Gb.IV.2	Bentuk – bentuk saluran keluar	54
Gb.IV.3	Cincin saluran difuser dengan pembalik U	55
Gb.IV.4	Cincin saluran difuser	56
Gb.IV.5	Grafik koefisien kecepatan K_{cv} terhadap putaran spesifik N_s	59
Gb.IV.6	Pengaruh jumlah sudu yang terbatas terhadap kecepatan keluar pada saluran difuser	62
Gb.IV.7	Paralelogram kecepatan keluar pada cincin difuser	63
Gb.IV.8	Berbagai bentuk penampang rumah volut	67
Gb.IV.9	Bentuk konstruksi volut ganda	67
Gb.IV.10	Rumah volut dengan penampang lingkaran	68
Gb.IV.11	Dinding penampang rumah volut	71
Gb.IV.12	Saluran masuk	73
Gb.IV.13	Cincin difuser	74
Gb.IV.14	Sudu pengarah pembalik	75
Gb.IV.15	Rumah volut	76



Gb. V.1	Distribusi tekanan pada pompa sentrifugal dengan hisapan tunggal	77
Gb. V.2	Koefisien gaya radial K_r , sebagai fungsi kecepatan spesifik dan kapasitas aliran	82
Gb. V.3	Perbandingan gaya radial dinamis antara pompa yang menggunakan Cincin difuser dengan yang tidak menggunakan, sebagai fungsi Kapasitas	83
Gb. V.4	Penampang impeler yang dibagi – bagi untuk perhitungan beratnya	86
Gb. VI.1	Perencanaan konstruksi poros	87
Gb. VI.2	Posisi gaya-gaya yang bekerja pada poros	88
Gb. VI.3	Diagram gaya geser dan diagram momen lengkung	90
Gb. VI.4	Posisi gaya radial pada poros	95
Gb. VI.5	Grafik faktor konsentrasi tegangan akibat konstruksi poros bertingkat	98
Gb. VI.6	Grafik konsentrasi tegangan akibat alur pasak	100
Gb. VI.7	Bentuk dan ukuran bantalan depan	103
Gb. VI.8	Bentuk dan ukuran bantalan belakang	105
Gb. VI.9	Poros	106
Gb. VI.10	Bantalan dan rumah bantalan	107
Gb. VII.1	Saringan	108
Gb. VII.2	Konstruksi <i>stuffing box</i>	109
Gb. VII.3	Konstruksi rumah bantalan	110
Gb. VII.4	<i>Lock Nut</i>	113



Gb. VII.5	Ukuran – ukuran utama pasak	114
Gb. VII.6	Kopling flens kaku	117
Gb. VII.7	Daerah yang rawan terhadap tegangan geser pada kopling kaku	118
Gb. VII.8	<i>Cup Nut</i>	120
Gb. VII.9	Kopling dan <i>Cup Nut</i>	122
Gb. VIII.1	Grafik karakteristik pompa	130
Gb. VIII.2	Diagram kerugian hidrolis	133
Gb. VIII.3	Grafik Karakteristik pompa	136

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1	Harga kecepatan spesifik untuk beberapa macam tingkatan 12
Tabel III.1	Koefisien kecepatan K_{u2} untuk impeler jenis aliran radial 32
Tabel III.2	Hasil perhitungan integrasi secara numeris fungsi θ terhadap jari – jari 43
Tabel VI.1	Gaya – gaya radial yang bekerja pada poros 89
Tabel VIII.1	Hasil perhitungan kurva karakteristik pompa 136
Tabel VIII.2	Hasil perhitungan daya 139
Tabel VIII.3	Hasil perhitungan efisiensi dan debit 141

DAFTAR SIMBOL

A	Luas	m ²
b	Lebar impeler	mm
C _m	Kecepatan meridional	m/det
D	Diameter	mm
E	Modulus elastisitas	Kg/mm ²
F	Gaya geser	Kg (N)
G	Modulus geser	
G	Percepatan grafitasi	m/det ²
H	Head atau tinggi tekan	m
I	Momen inersia	mm ⁴
K _{cm}	Koefisien kecepatan meridional	
l	Panjang	m
m	Massa	Kg
n	Putaran	Rpm
n _s	Putaran spesifik	
P	Daya	KW
Q	Kapasitas aliran	m ³ /det
R _r	Jari – jari	mm
S	Tebal sudu	mm
T	Torsi	Kg.mm
u	Kecepatan tangensial	m/det



V	Kecepatan absolut	m/det
V	Volume	m ³
v	Kecepatan relatif fluida terhadap impeler	m/det
y	Lendutan poros	mm
Z	Jumlah sudu impeler	
α	Sudut antara v dan u	Derajat
β	Sudut antara v dan perpanjangan u	Derajat
γ	Berat jenis fluida	Kg/m ³
η	Effisiensi	%
θ	Defleksi puntiran poros	Derajat
ρ	Massa jenis	Kg/mm ³
σ	Bilangan putar, tegangan tarik	Kg/mm ²
ϕ	Bilangan kapasitas	
ψ	Bilangan tekanan	
τ	Tegangan geser	Kg/mm ²